

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, pengaruh pertumbuhan penduduk menjadi salah satu faktor yang berdampak kepada sistem transportasi kota. Kota Jakarta memiliki perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat pada berbagai sektor dan bidang, pertumbuhan kota Jakarta yang cepat dan pesat mengakibatkan tingkat perpindahan penduduk (urbanisasi) sehingga kebutuhan akan transportasi juga meningkat untuk memenuhi pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Perkembangan kota dan sistem transportasi dalam perencanaannya perlu dipertimbangkan, sehingga penambahan jumlah moda transportasi yang meliputi faktor kemudahan, kenyamanan, dan aksesibilitas infrastruktur dapat menjadi pilihan atau pertimbangan masyarakat untuk memilih moda transportasi sesuai dengan kemampuannya.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan kebijakan terkait transportasi publik melalui Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 103 Tahun 2007 tentang Pola Transportasi Makro yang berisi arahan pengembangan sistem transportasi makro melalui pengembangan jaringan bus prioritas (Transjakarta), *Light Rapid Transit* (LRT), dan *Mass Rapid Transit* (MRT) yang dikenal sebagai Moda Raya Terpadu. Integrasi antarmoda transportasi merupakan salah satu faktor penting pertimbangan masyarakat agar tertarik menggunakan transportasi umum, integrasi ini harus bisa memberikan aspek kemudahan dan kenyamanan. Sehingga integrasi, ketersediaan layanan lanjutan, serta akses antarmoda merupakan komponen yang penting dalam mobilitas keseharian masyarakat selain integrasi sistem pembayaran serta koridor layanan antar moda.

MRT merupakan sistem transportasi kota yang memiliki 3 (tiga) makna, yaitu *massal* (daya angkut besar), *rapid* (waktu tempuh cepat dan frekuensi tinggi) dan *transit* (banyak pemberhentian stasiun dititik-titik utama perkotaan). Keberadaan MRT sebagai sarana transportasi massal yang diharapkan dapat mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi di Jakarta, serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi umum. MRT memiliki 13 (tiga belas) yang salah satunya yaitu Dukuh Atas BNI. Kawasan Dukuh Atas merupakan kawasan pusat transit yang berada diantara pusat

bisnis Jakarta, kawasan Dukuh Atas dalam RTRW Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2030 dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang RDTR dan Peraturan Zonasi direncanakan sebagai pusat kegiatan primer yang dimana terdapat kawasan bisnis, pusat pemerintah, dan kawasan perkantoran dengan titik perpindahan antar moda transportasi dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD) atau Kawasan berorientasi transit Kota yang berada di Jakarta Pusat.

Stasiun Dukuh Atas BNI merupakan salah satu stasiun MRT yang berada di Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Stasiun ini terletak pada kawasan Dukuh Atas yang terdapat kawasan perkantoran pemerintah atau swasta, pusat perbelanjaan, hotel dan hunian vertikal serta terintegrasi oleh moda-moda transportasi seperti BRT Transjakarta, MRT, LRT, kereta *Commuter Line*, dan kereta Bandara Soekarno-Hatta. Pada stasiun ini terdapat beberapa fasilitas prasarana sarana penunjang bagi penggunaannya, serta jalur pedestrian yang disediakan sebagai aksesibilitas penghubung antarmoda. Sempel integrasi yang ada pada stasiun perlu dikaji untuk melihat apakah kondisi Tata Ruang Kawasan Berorientasi Transit di Stasiun Dukuh Atas BNI sudah optimal sebagai penghubung atau *connecting* antarmoda dan saling terintegrasi. Berdasarkan hal tersebut, teretuslah studi penelitian dengan judul **Kajian Karakteristik Pengguna Stasiun MRT Dukuh Atas BNI**. Kajian ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran informasi mengenai bagaimana mobilisasi pengguna dalam integrasi antarmoda disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI dengan melihat karakteristik pengguna MRT, berdasarkan pola pergerakan penggunaannya seperti tujuan lokasi, tujuan pergerakan, dan waktu tempuh yang mempengaruhi pengguna dalam memilih moda transportasi yang menjadi daya tarik dalam memudahkan aktivitas sehari-hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Stasiun Dukuh Atas BNI merupakan stasiun yang berada didalam kawasan Dukuh Atas BNI yang dikembangkan menjadi TOD yang dikelilingi oleh gedung-gedung perkantoran, gedung pusat perbelanjaan, dan hunian vertikal serta terdapat moda transportasi publik yang memiliki titik pemberhentian disekitar stasiun. Kawasan sekitar Stasiun Dukuh Atas BNI menjadi salah satu penghubung aktivitas pengguna, baik untuk menuju ke tempat tujuan ataupun untuk transit. MRT menjadi salah satu transportasi massal berbasis kereta cepat yang dapat menunjang mobilitas masyarakat khususnya di kawasan Dukuh Atas yang terhubung dengan moda transportasi massal lain serta

terkoneksi dengan jalur pedestrian disekitar Stasiun. Penyediaan jalur pedestrian sebagai koridor utama penghubung antarmoda disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI, diharapkan memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam melakukan perpindahan moda. Hal tersebut diperlukan untuk melihat tingkat efisiensi integrasi antarmoda melalui jalur pedestrian sebagai koridor utama yang ada disekitar stasiun Dukuh Atas BNI dan apakah koridor yang ada sudah memiliki keterhubungan dengan moda terdekat. Penggunaan MRT sebagai jasa transportasi perlu dilihat apakah pengguna melakukan perjalanan sebagai titik akhir atau sebagai titik awal dalam pola perpindahan atau transit antarmoda. Selain itu, karena letak stasiun yang berdekatan dengan moda transportasi publik lainnya menjadikan pengguna jasa transportasi publik mempunyai banyak pilihan dalam memilih moda transportasi di Kawasan Dukuh Atas yang paling menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhannya.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah, maka muncul pertanyaan penelitian yang merupakan persoalan yang harus dijawab peneliti untuk memecahkan masalah dari penelitian, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI?
2. Bagaimana pola pergerakan pengguna MRT di Stasiun Atas BNI?
3. Bagaimana integrasi moda transportasi yang ada disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI dalam memobilisasi pengguna MRT?

### **1.4 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, didapati tujuan dari penelitian, apa saja yang menjadi sasaran dalam penelitian ini dan manfaat apa yang didapat dari penelitian ini.

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji karakteristik pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat
2. Melakukan kajian integrasi antarmoda transportasi dalam memobilisasi pengguna di sekitar Stasiun Dukuh Atas BNI

#### **1.4.2 Sasaran Penelitian**

Adapun sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:

1. Menganalisis karakteristik pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI
2. Menganalisa trayek dan jenis moda transportasi disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI
3. Mengidentifikasi pola pergerakan pengguna pedestrian dan moda transportasi lanjutan MRT Stasiun Dukuh Atas BNI
4. Menganalisis integrasi antarmoda transportasi dalam memobilisasi pengguna

### **1.4.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat terhadap transportasi dan bermanfaat bagi beberapa pihak, baik bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. manfaat tersebut antara lain:

#### **A. Manfaat bagi pemerintah**

Studi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait pengembangan transportasi berbasis rel, serta penyediaan fasilitas dan diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam melaksanakan pembangunan integrasi distasiun untuk menangani permasalahan transportasi yang ada di masyarakat saat ini.

#### **B. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan**

Studi dari penelitian ini dapat menjadi alat bantu bagi ilmu perencanaan untuk penelitian selanjutnya dan agar lebih cermat dalam melihat berbagai permasalahan yang ada di lingkungan perkotaan. Selain itu dapat membantu pembaca dalam memahami permasalahan perencanaan kota, khususnya dalam permasalahan pengembang transportasi.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah studi menggambarkan batas-batas wilayah studi, sedangkan ruang lingkup substansi menggambarkan batas-batas aspek yang dikaji dalam studi penelitian ini

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Substansi**

Sejalan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana karakteristik pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Selain itu, menganalisa bagaimana integrasi antarmoda transportasi dalam memobilisasi pengguna disekitar Stasiun Dukuh

Atas BNI. Maka ruang lingkup substansi yang dibahas dan akan menjadi batasan dalam penelitian ini, yaitu:

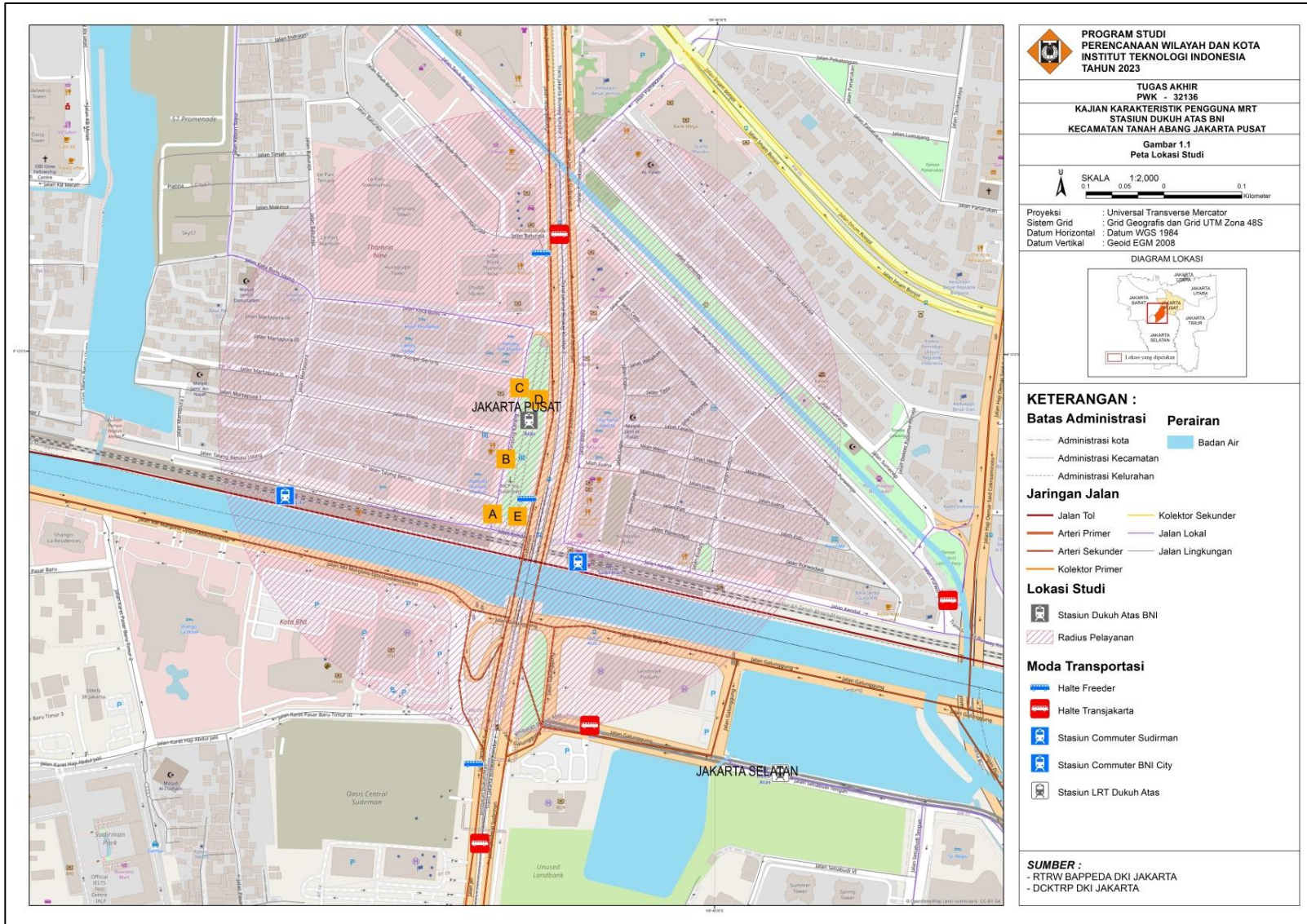
1. Mengidentifikasi karakteristik pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI berdasarkan:
  - a. Kelompok umur
  - b. Jenis kelamin
  - c. Jenis pekerjaan
  - d. Tingkat pendapatan
  - e. Maksud perjalanan
2. Mengidentifikasi pola pergerakan pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI berdasarkan karakteristik pengguna MRT dan Frekuensi pemilihan penggunaan angkutan
3. Mengidentifikasi trayek dan jenis moda transportasi disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI berdasarkan:
  - a. Jenis moda Transportasi disekitar stasiun Dukuh Atas BNI
  - b. Trayek moda transportasi disekitar stasiun Dukuh Atas BNI
4. Menganalisis Integrasi antarmoda transportasi dalam memobilisasi pengguna

### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Penelitian ini dilakukan dalam Kawasan Stasiun Dukuh Atas BNI dengan radius pelayanan seluas 400 meter dari stasiun serta kemampuan pengguna dengan berjalan kaki untuk menuju tempat atau berpindah moda transportasi lainnya. Stasiun ini terletak pada Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Stasiun ini berada pada kawasan bisnis Sudirman juga terintegrasi dengan moda transportasi publik lainnya. Stasiun Dukuh Atas BNI memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Kebon Kacang dan Kelurahan Gondangdia
- Sebelah Selatan : Kelurahan Karet Tengsin dan Kelurahan Setiabudi
- Sebelah Timur : Kelurahan Petamburan
- Sebelah Barat : Kelurahan Menteng

Untuk lebih jelasnya mengenai ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah dapat dilihat pada Peta Administrasi Lokasi Studi pada **Gambar 1.1**



Gambar 1.1 Lokasi Studi

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima (5) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan dalam penelitian. Pada bagian dari bab ini menjelaskan dasar dan batasan dalam penelitian yang dilakukan.

### **BAB 2 TINJAUAN TEORI**

Berisi tentang kajian pustaka terkait dengan kebijakan terkait sistem transportasi, teori mengenai transportasi, dan integrasi antar moda transportasi yang digunakan sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian. Selain itu bagian dari bab ini juga menjelaskan kajian penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian serta kerangka berpikir dalam penelitian.

### **BAB 3 METODOLOGI**

Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam melakukan studi penelitian mulai dari lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian, metode pengumpulan data baik data primer atau sekunder, metode pemilihan data yang digunakan secara *random sampling*, dan teknik analisa data, serta terdapat variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang fakta dan analisis mengenai gambaran kondisi eksisting lokasi studi penelitian yaitu stasiun Dukuh Atas BNI, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Selain itu terdapat analisa yang dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yaitu mengetahui bagaimana karakteristik pengguna MRT di Stasiun Dukuh Atas BNI, menganalisa pola pergerakan pengguna dan menganalisis aksesibilitas serta integrasi antarmoda di sekitar Stasiun Dukuh Atas BNI.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus terdapat saran dan rekomendasi kepada pembaca dalam penyempurnaan penelitian ini ke depannya